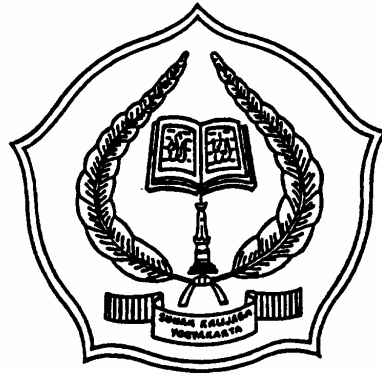


**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG *LISTING*
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* PERIODE 2004-2006**



SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH
WIWID DWI WIJAYANTI
04390071-03

PEMBIMBING

- 1. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si.**
- 2. Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, S.E., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wiwid Dwi Wijayanti
NIM : 0439 0071-03
Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan yang *Listing* di *Jakarta Islamic Index* Periode 2004-2006.

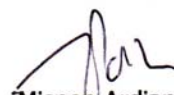
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan Muamalah/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Keuangan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 April 2008

Pembimbing I



Misneq Ardiansyah, SE., M.Si.
NIP. 150 300 993

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wiwid Dwi Wijayanti
NIM : 0439 0071-03
Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan yang *Listing* di *Jakarta Islamic Index* Periode 2004-2006.

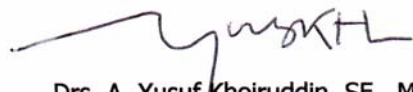
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan Muamalah/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Keuangan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 April 2008

Pembimbing II



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887

PENGESAHAN SKRIPSI

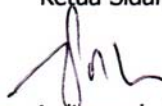
Nomor: UIN.021K.KUI-SKR/PP.00.9/009/2008

Skripsi dengan judul : Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi
Perubahan Laba pada Perusahaan yang *Listing* di
Jakarta Islamic Index

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Wiwid Dwi Wijayanti
NIM : 0439 0071-03
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 18 April 2008
Nilai Munaqasyah : 84,3/B+
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.
NIP. 150 300 993

Penguji I



Sunarsih, SE., M.Si
NIP. 150 292 259

Penguji II



Sunaryati, SE., M.Si
NIP. 150 321 645

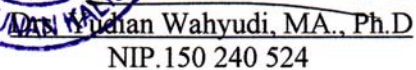


Yogyakarta, 18 April 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah

DEKAN



M. Nuhman Wahyudi, MA., Ph.D
NIP.150 240 524

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwid Dwi Wijayanti

N.I.M. : 04390071-03

Prodi-Jurusan : Keuangan Islam-Muamalah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index**” adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 April 2008

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887

Penyusun



Wiwid Dwi Wijayanti
NIM. 04390072-03

ABSTRAK

Para pelaku bisnis dan pemerintah dalam pengambilan keputusan ekonomi membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan prediksi terhadap laba masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio-rasio keuangan yang relevan digunakan untuk memprediksi laba pada masa yang akan datang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah delapan perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2004-2006 dan dipilih secara *purposive sampling*.

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan uji t untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individu, serta uji F untuk pengujian variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga rasio keuangan dari tujuh rasio yang digunakan terbukti signifikan untuk memprediksi perubahan laba masa yang akan datang. Meskipun secara hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, akan tetapi secara individual rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini masih menunjukkan inkonsistensi dengan temuan-temuan sebelumnya. Rasio-rasio yang signifikan dalam penelitian ini adalah *operating income to total liabilities*, *net income to total liabilities*, dan *net worth to total liabilities*. Sedangkan *cash flow to current liabilities*, *net worth and total liabilities to fixed asset*, *gross profit to sales*, dan *net worth to sales* tidak signifikan dalam memprediksi perubahan laba.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Almamaterku tercinta Fakultas Syari'ah Jurusan KUI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Bapak H. Shodiq (Alm) dan Ibu Hj. Shofi'ah serta Bapak Ariyanto
yang telah mencurahkan segala dukungan material maupun spiritual,
Makasih ya BU, PAK...atas ketulusan cinta, doa, pengorbanan serta*

*air matamu, tanpamu Q tidak bisa Tegar
seperti sekarang. Luv You BU, PAK...*

*M@sQ satu2nya "Adib Sabara" yang senantiasa memberikan
perhatian, pengertian serta kasih sayangnya. Makasih ya
Mas...meskipun Q sering membuatmu kesal tapi U tetap sabar dan
sayang ma Q. Maafin kesalahanQ selama ini ya...SEMANGAT!!!
Spc Maulana Ismail, Makasih K@ng-Q atas cinta, kesabaran serta
pengorbananmu yang tak habis-habisnya kau curahkan ke-Q selama
ini. Cepet nyusul Neng ya...*

Serta Seluruh keluarga_Q atas motivasi & dukungannya, Karena

Kalianlah saya bisa sampai sekarang ini

MOTTO

وتعاونو على البر والتقوى ولا تعاونو على الاثم والعدوان والتقى الله
إن الله شديد العقاب

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya
(Q. S. Al-Ma'idah: 2)

وابتغ فيما اتك الله الدار الآخرة ولا تنس نصيبك من الدنيا واحسن كما
احسن الله اليك ولا تبغ الفساد في الارض إن الله لا يحب المفسدين

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan
(Q. S. al-Qashash: 77)

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين، والصلاة والسلام على
أشرف الأنبياء وإمام المرسلين سيدنا ومولانا محمد. اما بعد.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia baginda Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan di teladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan.

Penyusun menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, penyusun menghaturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahnya selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Misnen Ardiansyah, SE., M.Si. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahnya selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Hamim Ilyas, MA. selaku Pembimbing Akademik selama penyusun belajar di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Mba Habibah, yang selalu siap untuk direpotkan baik tenaga maupun pikiran, Makasih Mba'Q yang Baik dan Cantieq....
6. Bang Udin, M'Betty, @nto, Lintut N Family's, @yu, Ella, Nyu-Nya_Nyu, Cing2, Kristina, Elly, yang selalu menunggu, membantu, dan menemani lamunanku. Thanks ya... *Luv u all*.....
7. Sahabat-sahabati seperjuangan keluarga Besar KUI (Uyunk, Im@z, Ria, Erni, Izul, NenK_Dewi) dan temen-temen semua yang nggak bisa disebutkan satu persatu Jangan lupakan persahabatan kita ya....

Semoga ketulusan mereka mendapat balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 18 April 2008 M

Penyusun

Wiwid Dwi Wijayanti
04390071-03

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa		ef

ق	qaf	f	qi
ك	kaf	q	ka
ل	lam	k	‘el
م	mim	l	‘em
ن	nun	m	‘en
و	wawu	n	w
ه	ha’	w	ha
ء	hamzah	h	apostrof
ي	ya	‘	ye
		y	

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

	ditulis	<i>Muta’addidah</i>
	ditulis	‘iddah

C. *Ta’ marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

	ditulis	<i>Hikmah</i>
	ditulis	‘illah

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأوليا	ditulis	<i>Karamah al-auliya’</i>
---------------	---------	----------------------------------

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	------------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>a</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
—	Dammah	ditulis	<i>U</i>

	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
	Kasrah	ditulis	zukira
	Dammah	ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>a</i>
		ditulis	jahiliyyah
2	Fathah + ya' mati	ditulis	A
		ditulis	Tansa
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	I
		ditulis	karim
4	Dammah + wawu mati	ditulis	U
		ditulis	furud

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	<i>Ai</i>
		ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
		ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

	Ditulis	<i>a'antum</i>
	Ditulis	<i>u'iddat</i>
	Ditulis	<i>lain syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* dan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	10
E. Kerangka Teori	14
F. Hipotesis	18
G. Metodologi Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Populasi dan Sampel	19

3. Metode Pengumpulan Data.....	20
4. Definisi Operasional Variabel	20
5. Teknik Analisis Data	21
H. Sistematika Pembahasan	26

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Pengertian Laporan Keuangan.....	28
B. Arti Penting Laporan Keuangan.....	30
C. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	32
D. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	33
E. Tujuan Analisis Laporan Keuangan....	35
F. Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	37
G. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	39
H. Konsep Laba	42
I. Pengukuran Laba	46
J. Penilaian terhadap kemampuan untuk menghasilkan laba atau tingkat laba.....	47

BAB III : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Pengertian Pasar Modal Syari'ah	49
B. Perkembangan Pasar Modal Syari'ah	51
C. <i>Jakarta Islamic Index</i>	52
D. Perkembangan <i>Jakarta Islamic Index</i>	57
E. Gambaran Umum Perusahaan.....	60

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif	75
B. Analisis Statistik Deskriptif	76
C. Pengujian Asumsi Klasik	77
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Multikolinearitas	79
3. Uji Autokorelasi	81
4. Uji Heteroskedastisitas	82
D. Pengujian Hipotesis	83
1. Koefisien Determinasi.....	83
2. Uji Statistik F.....	84
3. Uji Statistik t	85

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran-Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA	93
----------------------	----

LAMPIRAN

- I. Terjemahan
- II. Biografi Tokoh
- III. Daftar Sampel Perusahaan
- IV. Variabel Penelitian
- V. Output SPSS
- VI. Curriculum Vitae

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi.....	25
Tabel 3.1	: Proses Penyaringan Emiten JII	54
Tabel 3.2	: Daftar Nilai Kapitalisasi Saham JII.....	58
Tabel 4.1	: Sampel Perusahaan	75
Tabel 4.2	: Hasil Analisis Statistik Deskriptif	76
Tabel 4.3	: Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorof Smirnov</i>	79
Tabel 4.4	: Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4.5	: Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya autokorelasi	81
Tabel 4.6	: Hasil Uji Autokorelasi	81
Tabel 4.7	: Hasil Uji Heterokedastisitas	82
Tabel 4.8	: Hasil Uji Koefisien determinasi	84
Tabel 4.9	: Hasil Uji Statistik F	84
Tabel 4.10	: Hasil Uji Statistik t	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	: Hasil Uji Normalitas (P-Plot)	78
------------	---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam masyarakat bisnis, akuntansi dikenal sebagai bahasa bisnis. Hal ini dikarenakan fungsi akuntansi yang merupakan media komunikasi dari para pelaku bisnis dan ekonomi. Informasi akuntansi sebagaimana tersaji di dalam laporan keuangan perusahaan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan pada saat tertentu, prestasi operasi dalam suatu rentang waktu serta informasi-informasi lainnya yang berkaitan dengan perusahaan yang bersangkutan.¹

Perkembangan bisnis yang sangat pesat dan kompleks, menuntut keahlian untuk menganalisa laporan keuangan dan memilih informasi dalam jaringan yang luas guna mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun pada masa yang akan datang. Analisa laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dengan perhatian terfokus pada informasi yang reliabel dan relevan dengan keputusan bisnis, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya perolehan informasi.²

¹ Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, "Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang akan Datang", *Artikel di internet* <http://warsidi.akuntan.tripod.com/skripsi/skripsi.htm>, akses Juli 2007.

² Sinta Sundarini, "Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba pada Masa yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. XVI:3 (Desember 2005), hlm. 196.

Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan para pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisa yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan dalam praktek bisnis adalah analisa rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan tren pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Secara umum, kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan manajemen dalam memperoleh laba. Laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukuran aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan dasar akuntansi akrual.³ Dalam kasus suatu perusahaan, kesejahteraan dioperasionalkan sebagai nilai perusahaan.

Beberapa penelitian tentang manfaat rasio dalam memprediksi perubahan laba telah dilakukan di Indonesia diantaranya oleh Machfoedz, Zainuddin & Jogiyanto, Warsidi, Sundarini, Nur Fadjrih Asyik. Machfoedz,⁴ menganalisis sejumlah rasio keuangan dan menghubungkannya dengan

³ John J. Wild, dkk., *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 407.

⁴ Mas'ud Machfoedz, "Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earning Changes in Indonesia," *Kelola*, No.7/III/1994, hlm. 114-135.

perubahan laba di Indonesia. Hasilnya adalah rasio *cash flow to current liabilities*, *net worth and total liabilities to fixed asset*, *gross profit to sales*, *net income to sales*, *operating income to total liabilities*, *net worth to sales*, *net income to net worth*, *net income to total liabilities* dan *net worth to total liabilities*. Zainuddin dan Jogiyanto,⁵ menemukan bahwa secara *construct* rasio *capital*, *assets*, *earnings* dan *liquidity* berdasarkan hasil analisis *AMOS* signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba satu tahun ke depan, sedangkan untuk periode dua tahun ditemukan bahwa rasio keuangan pada tingkat individual tidak signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Namun hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat rasio keuangan yang signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba baik untuk periode satu tahun maupun dua tahun. Nur Fadrijh Asyik dan Soelistyo,⁶ menunjukkan bahwa dalam analisis faktor terdapat lima faktor yang relevan dalam memprediksi perubahan laba di masa mendatang. Warsidi dan Bambang Agus Pramuka,⁷ menemukan bahwa tujuh rasio keuangan yang signifikan dalam memprediksi laba untuk periode satu tahun ke depan, lima rasio keuangan untuk periode dua tahun ke depan dan dua rasio keuangan

⁵ Zainuddin dan J. Hartono, “Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba,” *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2:1 (Januari 1999), hlm 66-90.

⁶ Nur Fadrijh Asyik dan Soelistyo, “Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksikan Laba (Penetapan Rasio Keuangan: Identifikasi Faktor-faktor dalam Mempredikasikan Laba),” *Kajian Bisnis* No.19 (Januari-April 2000), hlm. 39-54.

⁷ Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, “Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang akan Datang,” *Artikel di internet* <http://warsidi.akuntan.tripod.com/skripsi/skripsi.htm>, akses Juli 2007.

untuk periode tiga tahun. Sinta Sundarini,⁸ menemukan bahwa dua rasio perbankan yaitu *net interest margin* dan rasio BOPO dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba masa yang akan datang. Akan tetapi hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut sebenarnya masih jauh dari memadai jika yang diinginkan adalah sebuah konstruksi formal teori analisis rasio keuangan. Ini terlihat dari hasil-hasil penelitian yang masih cenderung tidak konsisten untuk tempat dan waktu yang berbeda. Berdasar dari konteks permasalahan tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan. Khususnya penelitian yang menyangkut kegunaan rasio dalam memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masa yang akan datang, temuan ini tentunya merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan. Sebaliknya jika rasio keuangan ternyata tidak cukup signifikan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang inkonsistensi hasil temuan-temuan empiris sebelumnya. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya Machfoedz, perbedaannya adalah rasio-rasio keuangan yang dianalisa dalam penelitian ini berjumlah tujuh rasio keuangan yang berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba. Adapun rasio-rasio keuangan tersebut adalah *cash flow to current liabilities*, *net worth* and

⁸ Sinta Sundarini, "Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba pada Masa yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. XVI:3 (Desember 2005), hlm. 196.

total liabilities to fixed asset, gross profit to sales, net income to sales, operating income to total liabilities, net worth to sales dan net worth to total liabilities.

Cash flow to current liabilities merupakan proksi dari rasio likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara kas dengan utang lancar. Semakin tinggi *cash flow* yang dimiliki perusahaan, maka kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya juga semakin baik.

Net worth and total liabilities to fixed asset merupakan rasio dari proksi solvabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini dihitung dengan menjumlahkan modal sendiri ditambah total utang dibagi dengan aktiva tetap. Rasio ini mengukur seberapa jauh aktiva tetap didanai dengan *capital* dan total utang perusahaan.

Gross profit to sales merupakan proksi rasio *profitability* yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara laba kotor dengan penjualan bersih. Semakin tinggi laba kotor yang diperoleh menunjukkan tingkat penjualan yang baik.

Operating income to total liabilities merupakan proksi dari rasio *indebthness to equity* yaitu mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan aktivasinya dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara laba operasi dengan total utang.

Net income to sales merupakan proksi dari rasio *profitability* yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio NIS berarti menunjukkan laba yang diperoleh perusahaan juga semakin besar.

Net worth to total liabilities merupakan proksi dari rasio *indebteness to equity* yaitu mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dari modal sendiri. Rasio ini membandingkan modal kerja dengan total utang. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk menjamin total utang.

Net worth to sales merupakan proksi dari rasio *investment intensiveness* yang mengukur seberapa intensif perusahaan dalam menginvestasikan aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini membandingkan modal sendiri dengan penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan penjualan pada tingkat tertentu.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut adalah berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, oleh karena itu, dimaksudkan untuk di uji kembali apakah hasil studi yang terdahulu hasilnya masih konsisten atau tidak jika digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Alasan mendasar dijadikannya *Jakarta Islamic Index* sebagai objek dalam penelitian ini adalah karena hingga saat ini *Jakarta Islamic Index* merupakan satu-satunya indeks di Bursa Efek Jakarta yang mewakili saham-saham yang sesuai syariah dan menjadi solusi atas keragu-raguan investor

muslim akan transaksi pasar modal konvensional yang mengandung unsur *riba*, *maysir* dan *gharar*. Hal ini dikarenakan saham-saham yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* sebelumnya telah melalui *sharia screening process*, dimana saham tersebut merupakan saham dari emiten yang kegiatan usahanya dinilai tidak bertentangan dengan syariah Islam. Selain itu, Bursa Efek Jakarta juga melakukan tahap-tahap pemilihan yang mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, sehingga dapat dikatakan bahwa emiten yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* tergolong saham pilihan setelah melalui proses seleksi yang cukup ketat sehingga dapat diharapkan perusahaan-perusahaan yang terpilih tersebut mempunyai kinerja yang bagus dan mendapatkan kepercayaan investor sehingga dapat meningkatkan laba pada masa yang akan datang. Sedangkan periode penelitian yang dimulai pada Januari 2004 sampai dengan Desember 2006 dipilih dengan pertimbangan bahwa antara rentang waktu tersebut kinerja *Jakarta Islamic Index* bisa dikatakan sudah cukup stabil sejak diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisa Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba**” pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pokok masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio *cash flow to current liabilities* berpengaruh secara positif signifikan terhadap perubahan laba.
2. Apakah rasio *net worth and total liabilities to fixed asset* berpengaruh secara positif signifikan terhadap perubahan laba.
3. Apakah rasio *gross profit to sales* berpengaruh secara positif signifikan terhadap perubahan laba.
4. Apakah rasio *operating income to total liabilities* berpengaruh secara positif signifikan terhadap perubahan laba.
5. Apakah rasio *net income to sales* berpengaruh secara positif signifikan terhadap perubahan laba.
6. Apakah rasio *net worth to total liabilities* berpengaruh secara positif signifikan terhadap perubahan laba.
7. Apakah rasio *net worth to sales* berpengaruh secara positif signifikan terhadap perubahan laba.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Menguji pengaruh rasio *cash flow to current liabilities* terhadap perubahan laba.
 - b. Menguji pengaruh rasio *net worth and total liabilities to fixed asset* terhadap perubahan laba.
 - c. Menguji pengaruh rasio *gross profit to sales* terhadap perubahan laba.
 - d. Menguji pengaruh rasio *operating income to total liabilities* terhadap perubahan laba.
 - e. Menguji pengaruh rasio *net income to sales* terhadap perubahan laba.
 - f. Menguji pengaruh rasio *net worth to total liabilities* terhadap perubahan laba.
 - g. Menguji pengaruh rasio *net worth to sales* dalam memprediksi perubahan laba.
2. Manfaat penelitian
- a. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin ilmu yang digeluti, khususnya di bidang akuntansi keuangan dan pasar modal syariah.

- b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak yang berkepentingan terhadap pasar modal syariah di Indonesia (Bapepam, PT. BEJ, Dewan Syariah Nasional, dan pihak-pihak terkait lainnya) dalam pengembangan pasar modal syariah dan

dapat memberikan pengetahuan mengenai kegunaan prediktif rasio keuangan terhadap perubahan laba masa yang akan datang bagi calon investor muslim yang akan menanamkan modalnya di *Jakarta Islamic Index*.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba dalam lingkup *Jakarta Islamic Index*. Sedangkan beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

D. Telaah Pustaka

Banyak studi yang telah menguji manfaat informasi akuntansi dengan menggunakan rasio keuangan yang dihitung dari informasi yang ada di dalam laporan keuangan untuk menentukan kekuatan hubungan rasio dengan fenomena ekonomi.

Mas'ud Machfoedz, menganalisis sejumlah rasio keuangan dan menghubungkannya dengan perubahan laba di Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 1989 sampai dengan 1992. Machfoedz menganalisis 47 laporan keuangan yang dikategorikan dalam sembilan kategori yaitu yaitu *short term-liquidity*, *long term solvency*, *profitability*, *productivity*, *indebtedness*, *investment*

intensiveness, *leverage*, *return on investment*, dan *equity*. dengan menggunakan *MAXR Procedure*, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 13 rasio yang relevan. Alat analisis yang digunakan adalah *regression analysis*, *t-test* dan *logit model*, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 13 rasio keuangan yang signifikan dalam memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang. Rasio keuangan yang signifikan tersebut terdiri satu rasio kategori *short term-liquidity*, satu rasio kategori *long-term solvency*, tiga rasio kategori *profitability*, satu rasio kategori *productivity*, satu rasio kategori *indebtedness*, dua rasio kategori *laverage*, satu rasio kategori *return on investment*, dua rasio kategori *equity*.⁹

Zainuddin dan Jogiyanto Hartono menguji kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba yang didasarkan pada rasio *CAMEL*. Penelitian tersebut dilakukan terhadap seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 sampai 1996. Pengujian dilakukan terhadap rasio keuangan, baik level individual maupun pada level *construct*. Dengan menggunakan analisa regresi untuk menganalisa rasio keuangan pada level individual dan *Analysis of Moment Structures (AMOS)* untuk menganalisa pada level *construct*, penelitian ini menunjukkan bahwa secara individual rasio keuangan tidak signifikan dalam memprediksi

⁹ Mas'ud Machfoedz, "Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earning Changes in Indonesia," *Kelola*, No.7/III/1994, hlm. 114-135.

perubahan laba. Akan tetapi, pada tingkat konstruk rasio keuangan *CAMEL* signifikan dalam memprediksi laba.¹⁰

Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba dan menggunakan 21 rasio keuangan. Penelitian tersebut dilakukan terhadap 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1995-1996. Alat analisis yang digunakan adalah analisis faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam analisis faktor, terdapat lima faktor yang signifikan (*current ratio*, *profit margin*, perputaran aktiva, *dividen payout* dan aktivitas investasi) dalam memprediksi laba di masa mendatang.¹¹

Warsidi dan Bambang Agus Pramuka dengan judul evaluasi kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang dengan menggunakan sampel random sebanyak 54 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 1993-1997. Dengan menggunakan metode pemilihan variabel *stepwise regression* dianalisa sejumlah 49 rasio keuangan untuk diketahui hubungan liniernya dengan perubahan laba satu tahun, dua tahun dan tiga tahun yang akan datang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuh rasio keuangan dapat digunakan sebagai prediktor perubahan laba satu tahun yang akan datang, lima rasio keuangan signifikan dalam memprediksi

¹⁰ Zainuddin dan J. Hartono, “Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba,” *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2:1 (Januari 1999), hlm 66-90.

¹¹ Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo, “Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksikan Laba (Penetapan Rasio Keuangan: Identifikasi Faktor-faktor dalam Memprediksikan Laba),” *Kajian Bisnis* No.19 (Januari-April 2000), hlm. 39-54.

perubahan laba dua tahun yang akan datang, sedangkan untuk tiga tahun hanya dua rasio yang signifikan.¹²

Sinta Sudarini dalam penelitiannya yang berjudul penggunaan rasio keuangan dalam memprediksi laba pada masa yang akan datang pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ untuk periode empat tahun dari tahun 2000-2004. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stepwise regression*, hasilnya menunjukkan bahwa dari 11 rasio yang lolos uji multikolinearitas, diperoleh dua rasio keuangan perbankan yaitu *net interest margin* dan Rasio BOPO. Sedangkan sembilan rasio keuangan lainnya tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan pada satu tahun yang akan datang.¹³

Hal yang membedakan penelitian sebelumnya terletak pada obyek yang akan diteliti. Penelitian-penelitian sebelumnya dilakukan di pasar modal konvensional. Sedangkan dalam penelitian ini obyeknya adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Selain itu penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan dari tiga sektor yaitu manufaktur, agrikultur dan pertambangan. Sedangkan sampel penelitian yang dilakukan oleh Sinta Sundarini, Zainuddin dan Jogiyanto, merupakan perusahaan yang bergerak dalam sektor perbankan. Sementara Warsidi dan Bambang Agus

¹² Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, "Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang akan Datang", *Artikel di internet* <http://warsidi.akuntan.tripod.com/skripsi/skripsi.htm>, akses Juli 2007.

¹³ Sinta Sundarini, "Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba pada Masa yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. XVI:3 (Desember 2005), hlm. 196.

Pramuka, Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo serta Mas,ud Machfoedz menggunakan perusahaan manufaktur.

E. Kerangka Teori

Analisa laporan keuangan mengidentifikasi aspek-aspek laporan keuangan yang relevan untuk pembuatan keputusan. Tujuan terpenting analisa keuangan adalah mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan, dan intuisi, serta mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dielakkan pada setiap proses pengambilan keputusan.¹⁴ Penelitian ini melakukan analisa laporan keuangan yang mengkombinasikan beberapa item laporan keuangan kedalam pengukuran yang ringkas yang menunjukkan arah perubahan laba akuntansi pada masa yang akan datang.

Pada dasarnya analisa laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan-hubungan dan kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan. Sebelum melakukan analisa terhadap suatu laporan keuangan, analisa haruslah benar-benar dapat memahami laporan keuangan tersebut. Teknik analisa yang sering digunakan adalah analisa rasio keuangan. Analisa rasio keuangan adalah analisa dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam laporan laba rugi

¹⁴ Dwi Prastowo, *Analisa Laporan...*, hlm. 31.

maupun neraca.¹⁵ Dalam hubungannya dengan keputusan yang diambil perusahaan, analisa rasio ini bertujuan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya.¹⁶

Pada dasarnya beberapa penelitian telah menjelaskan tentang manfaat dari analisis laporan keuangan. Dengan menggunakan rasio keuangan, maka perusahaan dapat menentukan hubungan antara rasio keuangan dengan fenomena ekonomi yang terjadi. Secara umum, pemerintah di Indonesia telah mengeluarkan peraturan tentang pengukuran kinerja perusahaan. Salah satu peraturan tersebut adalah *RLS performance*, yang mengukur rasio likuiditas, *solvency*, dan profitabilitas. Menurut Machfoedz, rasio keuangan dikatakan berguna dalam perusahaan jika dapat menjelaskan kinerja perusahaan dan membantu perusahaan dalam membuat keputusan keuangan.¹⁷

Dambolera dan Khairy serta Thomson menyatakan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan. Manfaat lainnya yang berhubungan dengan *return* saham dilakukan oleh Ou dan Penman.¹⁸ Sedangkan manfaat rasio keuangan sebagai prediktor perubahan laba masa yang akan datang antara lain dilakukan oleh Machfoedz, Sundarini dan Warsidi.

¹⁵ Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 242.

¹⁶ Dwi Prastowo, *Analisa Laporan...*, hlm. 54.

¹⁷ Mas'ud Machfoedz, "Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earning Changes in Indonesia," *Kelola*, No.7/III/1994, hlm. 116.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 115

Laba perusahaan masa yang akan datang dapat diprediksi antara lain dengan melihat rasio keuangan perusahaan. Machfoedz menyatakan bahwa perusahaan yang mampu meningkatkan *cash flow* dari operasi perusahaan dan mampu menahan tingkat *current liabilities* berarti bahwa perusahaan tersebut mampu mengurangi rasio tingkat hutang jangka pendeknya. Apabila hal ini terjadi, maka diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan pada masa yang akan datang atau dapat dikatakan bahwa *cash flow to current liabilities* mempengaruhi perubahan laba masa yang akan datang.

Semakin besar *capital* yang dimiliki perusahaan, dan *fixed assets* dapat ditekan konstan, maka hal ini akan dapat meningkatkan *future earning* perusahaan, dimana hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya *capital* yang diinvestasikan dibandingkan hanya digunakan sebagai *fixed assets* perusahaan. Dengan demikian *net worth and total liabilities to fixed asset* mempengaruhi perubahan laba masa yang akan datang.

Kinerja perusahaan yang tinggi seringkali membawa perusahaan untuk mendapatkan *profit* yang tinggi pula, dimana hal ini diharapkan dapat meningkatkan laba masa yang akan datang. Dengan demikian *gross profit to sales* mempengaruhi perubahan laba masa yang akan datang

Lebih lanjut, semakin tinggi kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan tingginya *profit* yang diperoleh, maka laba masa yang akan datang juga akan tinggi. Hal ini juga menunjukkan adanya tingkat pengembalian yang baik dari hasil pemanfaatan aktiva yang dimiliki melalui penjualan.

Dengan demikian *net income to sales* mempengaruhi perubahan laba masa yang akan datang

Perusahaan yang memiliki *operating income* tinggi dan mampu menahan tingkat *total liabilities* maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengurangi rasio tingkat hutangnya. Apabila hal ini terjadi, maka diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan masa yang akan datang. Dengan demikian *operating income to total liabilities* mempengaruhi perubahan laba masa yang akan datang

Apabila rasio *net worth to sales* meningkat maka akan meningkatkan pula *earning* masa yang akan datang. Hal ini disebabkan karena dengan adanya peningkatan rasio ini maka perusahaan dapat menginvestasikannya bukan hanya untuk *sales* tapi juga untuk didepositokan atau untuk membeli sekuritas. Dengan demikian *net worth to sales* mempengaruhi perubahan laba masa yang akan datang

Apabila *net worth* perusahaan adalah bukan untuk menjamin *total liabilities* tapi untuk investasi, maka laba perusahaan masa yang akan datang adalah rendah. Dengan demikian *net worth to total liabilities* mempengaruhi perubahan laba masa yang akan datang

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Rasio *cash flow to current liabilities* berpengaruh secara positif signifikan terhadap perubahan laba.
- H2 : Rasio *net worth and total liabilities to fixed asset* berpengaruh secara positif signifikan terhadap perubahan laba.
- H3 : Rasio *gross profit to sales* berpengaruh secara positif signifikan terhadap perubahan laba.
- H4 : Rasio *operating income to total liabilities* berpengaruh secara positif signifikan terhadap perubahan laba.
- H5 : Rasio *net income to sales* berpengaruh secara positif signifikan terhadap perubahan laba.
- H6 : Rasio *net worth to total liabilities* berpengaruh secara positif signifikan terhadap perubahan laba.
- H7 : Rasio *net worth to sales* berpengaruh secara positif signifikan terhadap perubahan laba.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan datanya termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk angka¹⁹

2. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.²⁰ Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan mempublikasikan laporan keuangan mulai dari tahun 2004 sampai dengan 2006.

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel.²¹ Sedangkan teknik yang digunakan dalam *non-probability sampling* adalah *purposive sampling*, yaitu sampel yang diambil dengan kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

¹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2005), hlm. 15.

²⁰ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 109.

²¹ Supardi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 114.

- a. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama tahun 2004 sampai 2006.
- b. Emiten mengumumkan laporan keuangan triwulanan periode tahun 2004 sampai 2006.
- c. Emiten yang sahamnya biasanya aktif diperdagangkan selama periode 2004 sampai dengan 2006, karena emiten yang sahamnya tidak aktif diperdagangkan akan mengganggu proses analisa sehingga harus dikeluarkan.
- d. Perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan laba positif. Karena perubahan laba yang negatif menunjukkan perusahaan tersebut tidak mencerminkan laba yang baik.

3. Metode pengumpulan data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diterbitkan dan digunakan oleh suatu organisasi yang bukan pengelolanya.²² Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan triwulan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004 sampai 2006 yang diperoleh dari situs www.jii.co.id.

4. Definisi operasional variabel

Penelitian ini menguji pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada masa yang akan datang.

²² MC Maryati, *Statistik Ekonomi dan Bisnis Plus Konsep Dasar Aplikasi Bisnis dan Ekonomi Kasus-kasus* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), hlm. 9.

Dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai variabel dependen adalah perubahan laba. Perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan relatif laba. Penggunaan angka relatif didasari alasan angka laba tersebut lebih representatif dibandingkan dengan laba absolut yang dimaksudkan untuk menghindari besaran perusahaan. Secara formal, perhitungan relatif laba adalah sebagai berikut:

$$\Delta L_{it} = \frac{L_{it} - L_{it-1}}{L_{it-1}}$$

Keterangan:

ΔL_{it} = Perubahan laba perusahaan i pada tahun t .

L_{it} = Laba perusahaan i pada tahun t .

L_{it-1} = Laba perusahaan i pada periode satu tahun sebelumnya.

Dalam penelitian ini variabel independen adalah rasio keuangan yang diformulasikan sebagai berikut:

$$\Delta RK_{it} = \frac{RK_{it} - RK_{it-1}}{RK_{it-1}}$$

Keterangan:

ΔRK_{it} = Perubahan rasio keuangan perusahaan i pada tahun t .

RK_{it} = Rasio keuangan perusahaan i pada tahun t .

RK_{it-1} = Rasio keuangan perusahaan i periode satu tahun sebelumnya

5. Analisa data

a. Analisa regresi berganda

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi berganda. Analisa regresi merupakan teknik yang menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap

variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel bebasnya.

Persamaan regresi berganda dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k + \varepsilon_i$$

dimana:

Y	= Perubahan laba
a	= Koefisien konstanta
$b_{1,2,\dots,k}$	= Koefisien regresi rasio keuangan ke- 1, 2, ..., k
$X_{1,2,\dots,k}$	= Rasio keuangan ke-1, 2, ... k
ε	= Koefisien <i>error</i> (variabel pengganggu)

b. Uji asumsi klasik

Model regresi secara teoritis akan menghasilkan nilai parameter model penduga yang akurat bila memenuhi asumsi klasik regresi.

Asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi diantaranya adalah:

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.²³ Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini adalah dengan analisa grafik dan analisis statistik.

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 110.

a) Analisis grafik

Analisis ini digunakan untuk mendeteksi kenormalitasan data dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik normal plot. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Analisis statistik

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal

Untuk menerima atau menolak H_0 di atas dapat menggunakan dasar pengambilan kesimpulan yaitu dengan membandingkan antara nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan tingkat alpha yang ditetapkan (5 %). Kriteria yang digunakan yaitu H_0 diterima apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > dari tingkat alpha yang ditetapkan (5%).

2) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).²⁴ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Varian Infation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah = nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/tolerance$). Nilai *Cut Off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 = nilai VIF > 10.

3) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan *Durbin Watson Test*.²⁵ Uji DW hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 91.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 96.

Tabel I.1
Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

4) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, analisis statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari tingkat kepercayaan yaitu 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

c. Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan dua alat uji yaitu uji statistik t dan uji statistik F.

1) Uji signifikansi

Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.²⁶ Kriteria pengujian menurut *P value* adalah sebagai berikut:

- a) Jika $P > 0,05$ maka keputusannya berarti hipotesis diterima.
- b) Jika $P < 0,05$ maka keputusannya berarti hipotesis ditolak.

2) Uji statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika $P > 0,05$ maka keputusannya berarti hipotesis diterima.
- b) Jika $P < 0,05$ maka keputusannya berarti hipotesis ditolak.

Selain itu, Uji statistik F dapat dilihat dari nilai F tabel berikut:

- a) Jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ keputusannya berarti hipotesis diterima
- b) Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ keputusannya berarti hipotesis ditolak.

²⁶ Algifari, *Statistik Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1997), hlm. 140.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini nantinya akan disajikan dalam laporan hasil penelitian yang dirumuskan dalam 5 bab yaitu sebagai berikut:

Bab I pertama terdiri dari pendahuluan yang meliputi: latar belakang, pokok masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan, rencana daftar isi.

Bab II kedua berisikan landasan teori yang akan menjelaskan mengenai kerangka teori secara menyeluruh. Dalam bab kedua akan dijelaskan mengenai laporan keuangan yang meliputi pengertian, arti penting laporan keuangan, dan keterbatasan laporan keuangan. Selanjutnya akan dijelaskan pula mengenai laporan keuangan, analisa laporan keuangan, analisis rasio keuangan, konsep laba, pengukuran laba dan penilaian terhadap kemampuan untuk menghasilkan laba atau tingkat laba.

Bab III ketiga akan dijelaskan mengenai gambaran umum *Jakarta Islamic Index* serta profil perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* selama periode pengamatan.

Bab IV keempat akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil yang analisa yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.

Bab V kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan pengujian empiris untuk mencari jawaban tentang kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba masa yang akan datang. Berdasarkan hasil *multiple regression* didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Cash flow to current liabilities* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba yang berarti hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal ini disebabkan karena adanya kecenderungan penurunan rasio *cash flow* perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian, sehingga rasio perubahan *cash flow* menjadi rendah.
2. *Net worth and total liabilities to fixed asset* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba yang berarti hipotesis penelitian ini ditolak. Keadaan ini kemungkinan disebabkan karena *capital* yang dimiliki perusahaan belum banyak diinvestasikan, tetapi digunakan untuk meningkatkan *fixed assets*.
3. *Gross profit to sales* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Kemungkinan yang terjadi bahwa *profit* yang diperoleh perusahaan cenderung mengalami penurunan sehingga rasio perubahan laba kotor perusahaan menjadi rendah.
4. *Operating income to total liabilities* berpengaruh terhadap perubahan laba, hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Semakin tinggi

operating income yang dimiliki perusahaan dengan tingkat *total liabilities* konstan, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu mengurangi rasio tingkat hutangnya. Apabila hal ini terjadi, maka diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan masa yang akan datang.

5. *Net income to sales* berpengaruh terhadap perubahan laba, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Semakin tinggi kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan tingginya *profit* yang diperoleh, maka laba masa yang akan datang juga akan tinggi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa adanya tingkat pengembalian yang baik dari hasil pemanfaatan aktiva yang dimiliki melalui penjualan.
6. *Net worth to total liabilities* berpengaruh terhadap perubahan laba, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Apabila *capital* yang dimiliki perusahaan digunakan untuk membayar tingkat hutangnya dan tidak digunakan untuk investasi, maka dapat meningkatkan laba perusahaan pada masa yang akan datang.
7. *Net worth to sales* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Kemungkinan disebabkan karena *earning* yang diperoleh perusahaan digunakan untuk menjamin *sales* bukan diinvestasikan atau didepositokan.

B. Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan. Pertama, perusahaan yang dipilih dalam studi ini sebagai sampel tidak random dan jumlahnya sangat sedikit.

Kedua, faktor ekonomi seperti inflasi, tingkat bunga, subsidi pemerintah dan sebagainya belum dipertimbangkan dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut mungkin dapat digunakan untuk mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Ketiga, penelitian ini tidak mempertimbangkan *size effect*. Ukuran perusahaan mungkin mempengaruhi perusahaan untuk memperoleh laba.

Keempat, jumlah rasio keuangan yang dimasukkan dalam model masih sangat sedikit sehingga hal ini mungkin akan mempengaruhi hasil analisis penelitian ini. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran penelitian ini pada penelitian berikutnya. Pertama, pemilihan sampel penelitian sebaiknya dilakukan secara *random* dan jumlah sampel sebaiknya ditingkatkan. Kedua, faktor ekonomi seperti inflasi sebaiknya ikut dipertimbangkan dalam memprediksi perubahan laba yang menggunakan rasio keuangan. Ketiga, penelitian berikutnya sebaiknya mempertimbangkan *size effect*. Ukuran perusahaan mungkin mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Keempat, jumlah rasio keuangan yang dimasukkan dalam model sebaiknya diperbanyak.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Diponegoro, 2000.

Kelompok Analisis Laporan Keuangan

Asyik, Nur Fadjrih dan Soelistyo, "Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksikan Laba (Penetapan Rasio Keuangan: Identifikasi Faktor-faktor dalam Memprediksikan Laba)", *Kajian Bisnis* No.19 Januari-April 2000.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi ke- 2, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Harahap, Sofyan Safri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, edisi ke- 1, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Harnanto, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 1984.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Machfoedz, Mas'ud, "Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earning Changes in Indonesia," *Kelola*, No.7/III/1994.

Munawir, S., *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 1992.

Prastowo, Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1995.

Sundarini, Sinta, "Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba pada Masa yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)," *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol, XVI: 3, Desember 2005.

Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, "Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang akan Datang," *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 2 No. 1 2000.

Wild, John J. dkk., *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Zainuddin dan J. Hartono, “ Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba,” *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2:1 Januari 1999.

Kelompok Manajemen Keuangan dan Pasar Modal

Husnan, Suad, *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, Maret 2001.

Kowi, Umniyati, “Memandu Investor Meraup Laba Halal”, *Modal* No.1/I-November 2002.

Lako, Andreas, *Relevansi Informasi Akuntansi untuk Pasar Saham Indonesia: Teori dan Bukti Empiris*, Yogyakarta: Amara Books, 2006.

Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2001.

Nugraha, K., “Emiten Baru Islamic Index”, *Modal*, No.4/1-Februari 2003.

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 1995.

Sawir, Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Setyanto, Budi, “High Return Dunia Akhirat”, *Modal*, No.22/11 Agustus 2004.

Van Horne, James C., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat. 1998.

Kelompok Metodologi Penelitian dan Statistik

Algifari, *Statistik Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1997.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Maryati, MC, *Statistik Ekonomi dan Bisnis Plus Konsep Dasar Aplikasi Bisnis dan Ekonomi Kasus-kasus*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.

Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Kelompok Akuntansi

Harahap, Sofyan Safri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 1999.

Simamora, Henry, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, Agustus 2002.

Triyuwono, Iwan dan Moh. As'udi, *Akuntansi Syariah Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

_____, *Akuntansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek*, Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha, 1996.

Kelompok Lain-lain

Kusumawati, Zaidah, *Menghitung Laba Perusahaan Aplikasi Akuntansi Syariah*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2005.

Metwally, MM., *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Jakarta: Bangkit Daya Insani, 1995.

Noor, Slamet B., *Kamus Akuntansi*, Penerbit: Majalah Keuangan, April 1985.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, FE UII, 2003.

Suwaldiman, *Tujuan Pelaporan Keuangan: Konsep, Perbandingan dan Rekayasa Sosial*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Kelompok Website

<http://www.bapepam.go.id>

<http://www.republika.co.id>.

I. TERJEMAHAN

No	Halaman	Footnote	Terjemahan
1	49	3	Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.
2	52	6	Hai orang-orang yang beriman sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah) adalah perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.

II. BIOGRAFI TOKOH DAN SARJANA MUSLIM

Agus Harjito

Biasa dipanggil Agus, dilahirkan di Kebumen, Jawa Tengah tahun 1963. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta tahun 1987. sejak tahun 1985 telah menjadi asisten dosen di FE UII. Kemudian tahun 1987 diangkat sebagai dosen tetap di almamaternya pada mata kuliah Pembelanjaan (Manajemen Keuangan). Tahun 1993 belajar di Program Pasca Sarjana (Magister Sains) Universitas Gadjah Mada dan lulus tahun 1995 pada konsentrasi Manajemen Keuangan dengan bidang minat Pasar Modal. Selain mengajar di Fakultas Ekonomi UII, dia juga mengajar di beberapa Perguruan Tinggi di Yogyakarta. Buku lain yang pernah ditulisnya adalah Matematika untuk Ekonomi dan Bisnis.

Drs. Dwi Prastowo Darminto, MM.

Akuntan Lahir di Yogyakarta tanggal 17 April 1962. saat ini bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1986 dan Magister dari Fakultas Pasca Sarjana Universitas Indonesia Jakarta tahun 1990. saat ini juga menjadi pengajar di Universitas Katolik Atmajaya dan beberapa Universitas ternama di Jakarta. Berpengalaman memberikan konsultasi bidang Akuntansi dan Manajemen pada lembaga pemerintah dan swasta untuk berbagai bidang. Ia juga menulis buku-buku latihan Akuntansi Biaya dan Analisis Laporan Keuangan. Selain itu juga menulis beberapa artikel di bidang akuntansi dan Manajemen yang dimuat di jurnal ilmiah.

Heri Sudarsono

Menyelesaikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia pada akhir tahun 1998. Mulai diberi tugas mengajar Ekonomi Islam pada awal tahun 1999, bidang konsentrasi yang ditekuni sampai sekarang adalah Ekonomi Islam dan Bank-Lembaga Keuangan Syariah. Selain sebagai staf Pembantu Dekan (PD) FE-UII, penulis adalah Sekretaris Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) FE-UII. Dipercaya sebagai pengelola *short cours* Perbankan Syariah, *short cours* Asuransi Syariah dan BMT Iqtisaduna FE-UII. Penulis juga menduduki posisi sebagai *Editorial Assistant* pada Jurnal Iqtisad, dan Ketua Redaksi Buletin Ekonomi Islam Tijarah.

Prof. Dr. H. Imam Ghazali, M.Com, Akt.

Beliau adalah guru besar ilmu akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang menyelesaikan pendisipan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (1985). Pendidikan S2 diselesaikan di University of New South Wales, Sydney, Australia (1990) dan pendidikan S3 (Ph.D) bidang Management Accounting diselesaikan di University of Wollongong, Australia (1992-1995). Disamping sebagai dosen tetap pada Fakultas Ekonomi Undip, beliau juga menjadi dosen tidak tetap di Program Magister Akuntansi Universitas Padjajaran, Bandung. Mulai tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Program S3 Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro, di samping itu, sejak tahun 1999 sampai sekarang menjadi staf ahli Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Martono

Lahir di Kulon Progo Yogyakarta tahun 1942. Lulus S1 Jurusan Ekonomi Perusahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar tahun 1971. Menyelesaikan S2 di Fakultas Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1985. Kini penulis sebagai dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Selain itu penulis juga sebagai dosen Program Magister Manajemen UII, Program MM di STIE Mitra Indonesia, Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan, dan Program D3 Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.

III. DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

No	Kategori	Rasio Keuangan
1	<i>Liquidity</i>	<i>Cash Flow to Current Liabilities (CFCL)</i>
2	<i>Solvency</i>	<i>Net Worth and Total Liabilities to Fixed Asset (NWTLFA)</i>
3	<i>Profitability</i>	<i>Gross Profit to Sales (GPS)</i> <i>Net Income to Sales (NIS)</i>
5	<i>Investment Intensiveness</i>	<i>Net Worth to Sales (NWS)</i>
6	<i>Indebtness to Equity</i>	<i>Net Worth to Total Liabilities (NWTL)</i> <i>Operating Income to Total Liabilities (OITL)</i>

IV. DATA LAPORAN KEUANGAN TRIWULANAN PERUSAHAAN

No	CFCL	NWTLFA	GPS	OITL	NIS	NWTL	NWS	LABA
1	-0,330	0,002	-0,101	0,892	0,110	-0,081	-0,253	1,548
2	0,065	-0,048	-0,103	0,519	-0,070	0,124	-0,284	0,392
3	-0,529	-0,225	0,105	0,351	0,053	-0,036	-0,245	0,550
4	-0,348	-0,119	0,102	0,181	-0,027	-0,087	-0,554	1,126
5	-0,386	-0,028	-0,205	0,639	0,011	0,117	-0,341	0,710
6	-0,343	0,003	-0,105	0,272	-0,202	-0,012	-0,296	0,184
7	-0,355	0,114	0,413	0,862	0,052	-0,133	-0,725	1,932
8	0,180	0,054	-0,304	0,650	-0,029	0,166	-0,325	0,570
9	-0,175	0,131	0,100	0,890	0,160	0,262	-0,269	0,920
10	-0,391	0,131	0,254	0,117	0,754	-0,121	-0,581	1,134
11	0,766	0,057	0,309	0,948	0,218	0,397	-0,186	1,056
12	-0,150	0,029	-0,204	0,899	0,099	0,189	-0,416	1,241
13	-0,401	0,045	0,205	0,437	-0,026	-0,041	-0,330	0,512
14	-0,337	0,058	-0,319	0,221	-0,019	0,078	-0,268	1,643
15	-0,604	0,029	0,201	0,505	0,047	0,130	-0,253	0,679
16	0,967	0,063	-0,237	0,129	-0,122	-0,122	-0,396	0,431
17	0,127	0,036	-0,101	0,637	-0,108	-0,028	-0,471	0,716
18	-0,293	0,090	0,220	0,477	0,016	-0,024	-0,333	1,577
19	0,377	-0,047	0,219	0,692	0,096	0,441	-0,572	1,785
20	0,803	-0,073	0,134	0,869	0,007	0,405	-0,245	0,516
21	-0,191	0,003	0,122	0,242	-0,076	-0,089	-0,252	0,250
22	0,526	-0,163	0,117	0,725	0,168	0,441	-0,564	1,829
23	-0,146	0,211	0,170	0,749	0,184	-0,044	-0,355	1,011
24	0,278	0,216	0,163	0,494	0,158	-0,168	-0,347	1,071
25	-0,126	0,045	-0,050	0,715	-0,492	-0,125	-0,154	0,252
26	-0,058	0,004	0,101	0,339	0,594	-0,013	-0,318	1,132
27	-0,219	-0,083	-0,103	-0,345	-0,030	0,041	-0,300	0,318

28	-0,024	0,033	-0,019	0,423	0,858	-0,036	-0,358	0,965
29	-0,003	0,014	-0,103	0,240	0,119	-0,001	-0,266	0,731
30	0,352	-0,026	0,038	0,987	-0,255	-0,074	-0,511	0,583
31	-0,171	0,061	0,037	0,505	0,195	0,009	-0,330	0,855
32	0,026	-0,025	0,003	0,443	-0,045	0,112	-0,244	0,319
33	0,085	0,084	-0,017	0,798	-0,222	-0,010	-0,468	0,671
34	0,132	0,082	0,020	0,410	0,080	0,044	-0,278	0,684
35	0,639	-0,067	-0,008	0,300	-0,169	0,139	-0,212	0,132
36	-0,008	-0,001	-0,009	0,903	-0,086	-0,014	-0,486	0,977
37	0,440	-0,053	0,214	0,508	-0,083	0,069	-0,294	0,423
38	0,089	0,001	-0,077	-0,342	-0,150	0,391	-0,169	0,446
39	0,139	0,066	0,121	0,543	-0,038	-0,099	-0,480	0,997
40	-0,338	-0,185	0,210	0,015	-0,106	0,445	-0,308	0,372
41	0,739	0,022	0,221	0,640	-0,074	0,345	-0,238	0,276
42	-0,376	0,038	0,074	0,319	-0,034	-0,203	-0,578	1,202
43	0,198	0,119	0,188	0,160	0,408	0,006	-0,348	1,375
44	0,090	0,104	0,121	0,124	0,135	-0,106	-0,260	0,563
45	-0,403	0,079	-0,074	-0,462	-0,303	-0,345	-0,559	0,483
46	0,313	0,012	-0,012	0,649	0,295	0,042	-0,324	1,165
47	0,198	0,109	0,036	0,287	-0,070	-0,007	-0,223	0,288
48	-0,239	-0,010	-0,018	0,446	0,103	-0,150	-0,541	1,235
49	-0,334	0,181	-0,001	0,980	0,343	-0,115	-0,381	1,410
50	0,293	0,031	0,050	0,342	-0,038	0,168	-0,221	0,303
51	0,258	0,067	0,020	0,930	0,167	0,365	-0,353	1,572
52	0,231	0,005	0,145	0,361	-0,010	0,106	-0,189	0,299
53	-0,528	-0,175	0,115	0,945	0,107	-0,111	-0,501	1,377
54	-0,403	0,106	0,017	0,319	-0,120	-0,112	-0,347	0,450
55	0,336	-0,171	-0,054	0,245	-0,044	0,084	-0,219	0,296
56	0,231	-0,011	0,052	0,609	-0,305	-0,125	-0,516	0,395
57	-0,491	0,022	0,801	0,585	0,034	0,031	-0,312	0,563
58	0,824	-0,074	-0,047	0,162	-0,157	0,072	-0,223	0,108
59	0,065	0,802	0,026	0,693	0,354	0,297	-0,230	0,365
60	-0,203	0,052	-0,006	0,260	-0,065	-0,388	-0,547	0,824
61	-0,068	-0,133	-0,501	0,122	-0,035	0,074	-0,200	0,427
62	0,226	-0,199	-0,705	0,327	-0,013	0,044	-0,219	0,341
63	0,082	0,085	0,011	0,339	-0,040	-0,376	-0,548	0,916
64	-0,215	-0,036	0,604	0,935	-0,042	0,056	-0,232	0,490
65	0,141	-0,085	0,004	0,048	-0,085	-0,217	-0,318	0,201
66	-0,083	0,118	0,309	0,187	0,009	-0,153	-0,589	1,011
67	-0,034	-0,031	-0,003	0,903	-0,001	0,150	-0,213	0,561
68	-0,064	-0,080	0,007	0,180	-0,041	-0,151	-0,312	0,252

V. OUTPUT SPSS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
CFCL	68	.01247	.360462
NWTLFA	68	.02150	.134473
GPS	68	.03855	.210916
OITL	68	.46151	.332378
NIS	68	.03095	.218221
NWTL	68	.02904	.190329
NWS	68	-.34973	.132237
LABA	68	.76450	.469153
Valid N (listwise)	68		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28658889
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.214

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.244	7	1.321	14.399	.000 ^a
	Residual	5.503	60	.092		
	Total	14.747	67			

a. Predictors: (Constant), NWS, NWTLFA, OITL, CFCL, GPS, NIS, NWTL

b. Dependent Variable: LABA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.627	.583	.302846	2.002

a. Predictors: (Constant), NWS, NWTLFA, OITL, CFCL, GPS, NIS, NWTL

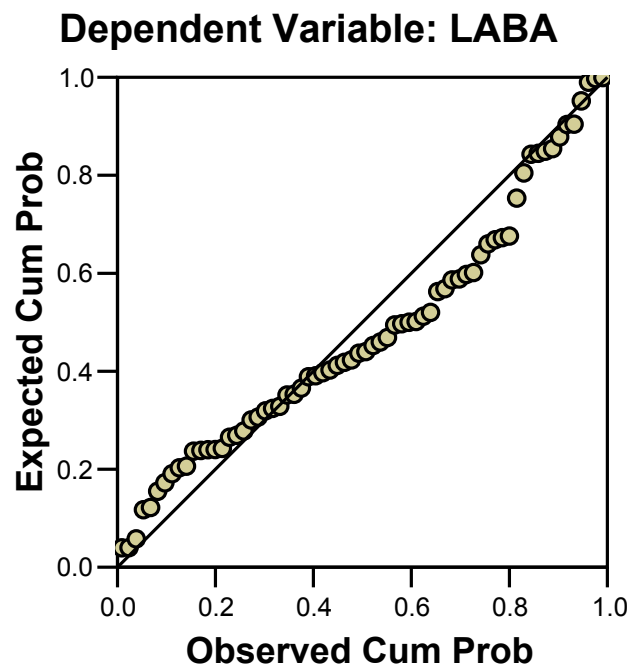
b. Dependent Variable: LABA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.148	.122		-1.215	.229
	CFCL	-.214	.114	-.164	-1.883	.065
	NWTLFA	-.140	.294	-.040	-.476	.636
	GPS	-.163	.187	-.073	-.875	.385
	OITL	.382	.121	.271	3.151	.003
	NIS	.835	.183	.388	4.569	.000
	NWTL	.501	.244	.203	2.052	.045
	NWS	-2.025	.320	-.571	-6.325	.000

a. Dependent Variable: LABA

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



CURRICULUM VITAE

Nama : Wiwid Dwi Wijayanti

NIM : 04390071-03

Tempat,Tanggal Lahir : Kudus, 14 Februari 1986

Alamat : Jl. Purwodadi No.5 Rt.03 Rw.05 Undaan Wates Kudus
Jateng 59372.

Nama Bapak : H. Shodiq (alm.)

Nama Ibu : Hj. Shofi'ah

Pendidikan :

- SDN Wates Undaan Kudus Lulus Tahun 1997
- MTs Banat NU Kudus Lulus Tahun 2000
- SMU Islam Alma'ruf Kudus Lulus Tahun 2003
- S1 Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2003